

## **BAB III**

### **KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Data Umum SMA Negeri 1 Tahunan Jepara**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tahunan Jepara**

SMA Negeri 1 Tahunan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri favorit di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. Terbukti dari jumlah pendaftar setiap tahun ajaran baru yang tidak kurang dari 400 calon siswa baru menandakan bagaimana antusias siswa lulusan SMP/MTs sederajat untuk bisa menjadi bagian dari SMA Negeri 1 Tahunan Jepara.

SMA Negeri 1 Tahunan Jepara merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Berdiri pada tahun 1991 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0216/0/1992 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1991/1992 SMU Negeri 2 Jepara resmi dibuka dengan status Sekolah Negeri, yang pada mulanya bergabung dengan SMA Negeri 1 Jepara kemudian pada tahun ke II sudah memiliki gedung baru di Kecamatan Tahunan. Sebelum menjadi SMA Negeri 1 Tahunan, sekolah yang berlokasi di Jl. Amarta III, Kecamatan Tahunan ini dulunya bernama SMU Negeri 2 Jepara, karena terdapat perubahan administrasi maka pada tahun 2003 berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Tahunan. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA

Negeri 1 Tahunan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 1 Tahunan juga memiliki nama lain yaitu SMANSTAR.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Tahunan Jepara terletak di Jl. Amarta III Tahunan Jepara, berdiri diatas area seluas 22.177 m<sup>2</sup> berada di lintasan dekat jalan raya utama Kabupaten Jepara yang berlokasi di desa Tahunan Wonosari Rt. 03 Rw. 05 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

Adapun batas-batas SMA Negeri 1 Tahunan Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pekalongan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan SMPN 1 Tahunan, Kecamatan Tahunan, Saudara Swalayan Tahunan dan Desa Langon.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Griya Tahunan Indah dan Desa Senenan.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngabul dan Polsek Tahunan.<sup>2</sup>

## 3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Sekolah

### a. Visi

“ Terwujudnya Insan yang Beriman dan Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur, Dan Berwawasan Lingkungan ”.

---

<sup>1</sup> Dokumen SMA Negeri 1 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, Dikutip pada 10 September 2018.

<sup>2</sup> Ibid.

Indikator :

- 1) Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME.
  - a) Disiplinan dalam menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinannya.
  - b) Aktif dalam kegiatan keagamaan/kerokhanian.
  - c) Memiliki sifat kepedulian sosial terhadap lingkungan dan masyarakat.
- 2) Cerdas
  - a) Memiliki kecerdasan emosional, inteligensi dan spiritual.
  - b) Cerdas dalam belajar
  - c) Cerdas dalam berkomunikasi
- 3) Berprestasi :
  - a) Berprestasi dalam perolehan Nilai Ujian Nasional melampaui kriteria ketuntasan nasional. ( 2,67 atau 7,5 )
  - b) Berprestasi dalam kopetisi Akademik ( OSN, KIR, dll.) maupun Non Akademik (Olah Raga, Seni, kreatifitas lainnya).
  - c) Berprestasi dalam persaingan melanjutkan ke PT melalui SNMPTN, SBMPTN, dan melalui jalur prestasi lainnya.
- 4) Berbudi luhur
  - a) Memiliki sikap Cinta kasih sesama
  - b) Memiliki perilaku sopan dan santun dalam pergaulan.
  - c) Mengembangkan sikap jujur dan mandiri.

- d) Membentuk pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajiban di sekolah dan masyarakat.
  - e) Mengembangkan nilai-nilai nasionalisme.
- 5) Berwawasan Lingkungan
- a) Menjaga dan memelihara kebersihan diri dan lingkungan.
  - b) Mengembangkan budaya dan sikap cinta lingkungan.
  - c) Menjaga memelihara lingkungan yang indah, rindang dan nyaman.<sup>3</sup>

**b. Misi**

- 1) Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan akhlak mulia dan kepribadian luhur.
- 3) Memberdayakan peran serta stakeholders dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
- 4) Melaksanakan program pembelajaran secara intensif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing tinggi.
- 5) Mengembangkan pendidikan Iptek, Olah Raga, Seni dan Budaya yang unggul.
- 6) Menumbuhkembangkan bakat dan potensi siswa.
- 7) Meningkatkan budaya disiplin dan menumbuhkan semangat keunggulan setiap warga sekolah.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

8) Membudayakan pelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan.<sup>4</sup>

**c. Tujuan**

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Membekali peserta didik peduli terhadap lingkungan dengan cara melestarikan dan mencegah kerusakan lingkungan dan alam.<sup>5</sup>

**d. Motto**

Santun, Terampil, Aktif dan Religius ( STAR ).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

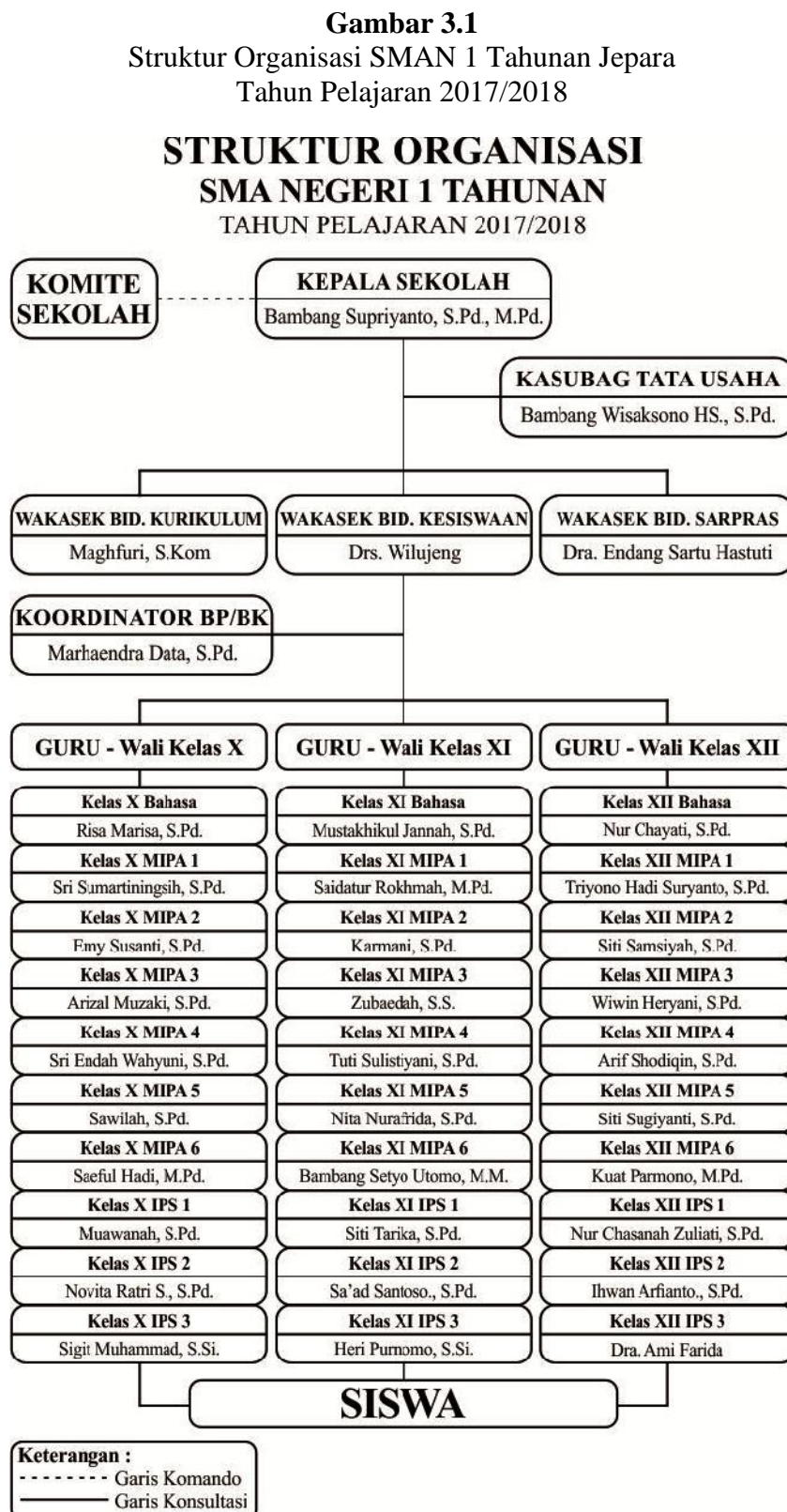
<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*

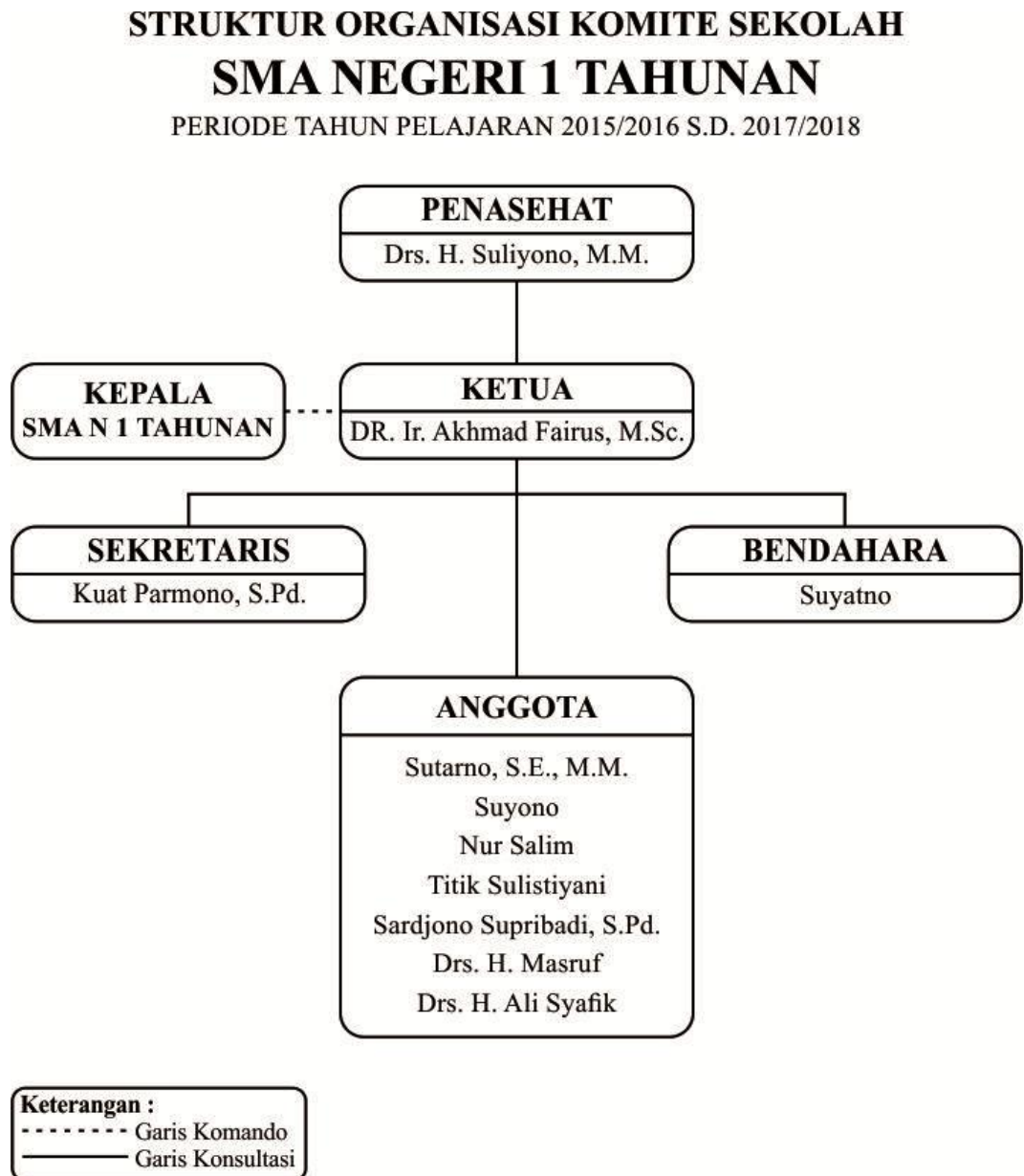


#### 4. Struktur Organisasi

Adapun susunan organisasi SMA Negeri 1 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
Struktur Organisasi Komite SMAN 1 Tahunan Jepara  
Periode Tahun Pelajaran 2015/2016 s.d. 2017/2018



## 5. Data Guru dan Karyawan Staff Tata Usaha

Untuk mendukung proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa, dibutuhkan pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. SMA Negeri 1 Tahunan Jepara memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sejumlah 81 orang dengan rincian 60 orang pendidik dan 21 orang tenaga kependidikan. Adapun nama-nama pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki SMA Negeri 1 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
SMA Negeri 1 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Status Kepegawaian	L/P	Pendidikan Terakhir
<b>Tenaga Pendidik</b>				
1	Bambang Supriyanto, S.Pd., M.Pd.	PNS	L	S2
2	Agung Hariyadi, M.Pd.	PNS	L	S2
3	Ali Syafik, S.Pd.	PNS	L	S1
4	Dra. Ami Farida	PNS	P	S1
5	Drs. Arif Shodiqin, M.M.	PNS	L	S2
6	Drs. Bambang Setyo Utomo, M.M.	PNS	L	S2
7	Bambang Sugiyanto, S.Pd.	PNS	L	S1
8	Domo, S.Pd.	PNS	L	S1
9	Emy Susanti, S.Pd.	PNS	P	S1
10	Dra. Endang Sartu Hastuti	PNS	P	S1
11	Drs. Heri Purnomo	PNS	L	S1
12	Ihwan Arfianto, S.Pd.	PNS	L	S1
13	Indah Kariyani, S.Pd.	PNS	P	S1
14	Karmani, S.Pd.	PNS	L	S1
15	Kuat Parmono, S.Pd.	PNS	L	S1
16	Maghfuri, S.Kom.	PNS	L	S1
17	Mansur, S.Pd.	PNS	L	S1
18	Marhaendra Data, M.M.	PNS	L	S2
19	Drs. Masruf	PNS	L	S1
20	Mawar Nuryati, S.Pd.	PNS	P	S1
21	Muawanah, S.Pd.	PNS	P	S1
22	Muhamad Nadhirun, S.Pd.	PNS	L	S1



23	Mustakhikul Jannah, S.Pd.	PNS	P	S1
24	Nur Chasanah Zuliati, S.Pd.	PNS	P	S1
25	Nur Chayati, S.Pd.	PNS	P	S1
26	Nur Rohmad, S.Pd.	PNS	L	S1
27	Nurdiantoro, S.Pd.	PNS	L	S1
28	Rita Yuliasuti, S.Kom.	PNS	P	S1
29	Sa'ad Santosa, S.Pd.	PNS	L	S1
30	Saidatur Rokhmah, M.Pd.	PNS	P	S2
31	Sawilah, S.Pd.	PNS	P	S1
32	Sigit Muhammad, S.Si.	PNS	L	S1
33	Siti Alfiah, S.Pd.	PNS	P	S1
34	Siti Samsiyah, S.Pd.	PNS	P	S1
35	Siti Sugiyanti, S.Pd.	PNS	P	S1
36	Sri Endah Lestari, S.Pd.	PNS	P	S1
37	Sri Endah Wahyuni, S.Pd.	PNS	P	S1
38	Dra. Sri Marheni	PNS	P	S1
39	Sri Sumartiningsih, S.Pd.	PNS	P	S1
40	Sutrisno Untung Pribadi, S.Pd.	PNS	L	S1
41	Dra. Trisyewati	PNS	P	S1
42	Triyono Hadi Suryanto, S.Pd.	PNS	L	S1
43	Tuti Sulistyani, S.Pd.	PNS	P	S1
44	Drs. Wilujeng	PNS	L	S1
45	Wiwin Heryani, S.Pd.	PNS	P	S1
46	Y.Rini Setyaningsih, M.Pd.	PNS	P	S2
47	Zubaedah, S.Pd.	PNS	P	S1
48	Achmad Aristiyanto, S.Pd.I.	GTT	L	S1
49	Annis Farrida Rahmawati, S.Pd.I.	GTT	P	S1
50	Arizal Muzaki, S.Pd.	GTT	L	S1
51	Heribertus Stefanus Kaseran, S.Pd.	GTT	L	S1
52	Khoirul Afif, S.Pd.	GTT	L	S1
53	Nita Nurafrida, S.Pd.	GTT	P	S1
54	Novita Ratri Suryaningtyas, S.Pd.	GTT	P	S1
55	Ratih Riandini Putri, S.Pd.	GTT	P	S1
56	Rhobi Shani, S.Pd.	GTT	L	S1
57	Risa Marisa, S.Pd.	GTT	P	S1
58	Siti Tarika, S.Pd.	GTT	P	S1
59	Suroso Setyo Priyono, S.Ag.	GTT	L	S1
60	Suryawan Adi Wibowo, M.Kom.	GTT	L	S2
<b>Tenaga Kependidikan</b>				
1	Bambang Wisaksono Hs., S.Pd.	PNS	L	S1
2	Abdur Rohim	PNS	L	SMA
3	Ahmad Tukin Ns.	PNS	L	SMA
4	Hermiyati Tri Rahayu, A.Md.	PNS	P	D3
5	Ismiyatun	PNS	P	SMA

6	Puji Astutik, S.E.	PNS	P	S1
7	Solikin	PNS	L	SMA
8	Sugito	PNS	L	SMA
9	Ubaidi Rokhman	PNS	L	SMA
10	Agus Erfandi	PTT	L	SMA
11	Ahmad Syaifullah	PTT	L	SMK
12	Ana Praptiyani	PTT	P	MA
13	Danang Ario Baskoro, A.Md.	PTT	L	D3
14	Enik Sofiatun	PTT	P	MA
15	Fery Kurniawan	PTT	L	SMK
16	Lina Ambarwati, S.E.	PTT	P	S1
17	Mudmainah Alvirdaus	PTT	P	SMA
18	Saelan	PTT	L	SD
19	Sunardi	PTT	L	SMA
20	Supriyanto, A.Md.	PTT	L	D3
21	Supriyanto	PTT	L	SMA

## 6. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Tahunan Jepara

### a. Kurikulum

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. SMA Negeri 1 Tahunan Jepara memiliki ekstra kurikuler yang beragam guna menggali serta menampung potensi peserta didik dan memberikan wadah untuk kreatifitas mereka. Banyak peserta didik baru yang ingin bersekolah di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara dengan alasan ingin mengikuti ekstra kurikuler yang disenanginya. Tidak tanggung-tanggung pelatih ekstra kurikuler yang didatangkan untuk membina dan menjadi pelatih dari kalangan profesional yang sudah tersohor namanya, salah satunya ekstra kurikuler sepak bola yang mendatangkan Bapak Anjar Jambore Widodo yang pernah menjadi pelatih Pekan Olahraga Nasional (PON) Jawa Tengah yang sekarang

menjadi asisten pelatih Persijap Jepara, prestasi yang pernah didapat tim sepak bola SMA Negeri 1 Tahunan Jepara diantaranya; Juara 1 POPDA Tingkat Kabupaten Jepara 2 kali berturut-turut tahun 2016 dan 2017, Juara II POPDA tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 dan masih banyak lagi.<sup>7</sup>

Muhammad Ridho Setiyawan salah satu siswa SMA Negeri 1 Tahunan Jepara peraih medali Perak di Olimpiade Kimia tingkat Internasional yang berlangsung di Negara Thailand tahun 2017 menjadi satu-satunya perwakilan dari kabupaten Jepara dan memberikan kontribusi yang membanggakan untuk perwakilan Negara Indonesia. Banyak lagi prestasi yang pernah diraih M. Ridho Setiyawan selama menjadi siswa SMA Negeri 1 Tahunan Jepara baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi dan sekarang setelah lulus dia ikut membantu membimbing adik-adiknya yang ada di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara.<sup>8</sup>

Ekstra kurikuler Bola Voli juga tidak mau kalah untuk mendatangkan pelatih terbaik dari Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Jepara, dan masih banyak lagi ekstra kurikuler yang di tangani langsung oleh pelatih profesional, berikut daftar ekstra kurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara:

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

**Tabel 3.2**  
Daftar Ekstra Kurikuler  
SMA Negeri 1 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jenis Ekstra Kurikuler	Pembina / Pelatih
1	Pramuka	Agus S. & Aam Qoriah
2	PMR	Chalid Maulana
3	Passus	Arif Afandy
4	Teater	Rahmad Pujiono,S.Psi, M.Si
5	Rebana	Ardi Widiyanto
6	Sepak Bola	Anjar Jambore Widodo
7	Futsal	Heri Purnomo
8	Voli	Edi Sumanto
9	Basket	Eri Briyantiyo
10	ECC	Estri Purwaningsih
11	ROKHIS/KII	Ahmad Mi'an
12	Musik	Ari Kurniawan
13	Seni Tari	Damayanti
14	Pecinta Alam	Erna
15	Karate	Ibnu Abbas, S.Ag.
16	Pencak Silat	Umar Muslim
17	Paduan Suara/Vocal	Endah Setiyaningsih
18	Komunitas OSN	Interakurikuler
19	Catur	Budi Sulistiyono
20	Sinematografi/Multimedia	Muh. Sihabudin
21	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Hj. Saidatur Rokhmah,M.Pd
22	Taekwondo	Nur Alim

#### **b. Keadaan Peserta Didik**

SMA Negeri 1 Tahunan Jepara merupakan SMA favorit yang ada di Desa Tahunan. Peserta didik SMA Negeri 1 Tahunan Jepara mayoritas berasal dari Kecamatan Tahunan, Kecamatan Batealit, Kecamatan Kedung, dan Kecamatan Pakis Aji setelah diberlakukannya sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun jumlah peserta didik SMA Negeri 1

Tahunan Jepra Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
Rekapitulasi Peserta Didik  
SMA Negeri 1 Tahunan Jepra Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	X Bahasa	14	22	36
2	X IPS 1	17	19	36
3	X IPS 2	18	18	36
4	X IPS 3	17	18	35
5	X MIPA 1	15	21	36
6	X MIPA 2	14	20	34
7	X MIPA 3	15	20	35
8	X MIPA 4	14	22	36
9	X MIPA 5	14	22	36
10	X MIPA 6	12	23	35
11	XI BB	12	20	32
12	XI IPS 1	18	16	34
13	XI IPS 2	18	18	36
14	XI IPS 3	17	18	35
15	XI MIPA 1	12	24	36
16	XI MIPA 2	12	22	34
17	XI MIPA 3	12	24	36
18	XI MIPA 4	11	22	33
19	XI MIPA 5	13	23	36
20	XI MIPA 6	11	21	32
21	XII BB	11	27	38
22	XII IPS 1	16	16	32
23	XII IPS 2	23	12	35
24	XII IPS 3	19	14	33
25	XII MIPA 1	14	24	38
26	XII MIPA 2	9	26	35
27	XII MIPA 3	11	24	35
28	XII MIPA 4	12	26	38
29	XII MIPA 5	15	22	37
30	XII MIPA 6	12	23	35
<b>TOTAL</b>		<b>428</b>	<b>627</b>	<b>1055</b>

### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang dalam satuan pendidikan yang penting dan ikut menentukan keberhasilan pendidikan di suatu lembaga. Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tahunan Jepara  
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Prasarana	Panjang (meter)	Lebar (meter)	Kondisi
1	Gudang Olahraga	4	3	Baik
2	Gudang Pramuka	4	3	Baik
3	Gudang Umum	8	3	Baik
4	Kamar Mandi Pa	8	5	Baik
5	Kamar Mandi Pa	8	5	Baik
6	Kamar Mandi Pi	12	3	Baik
7	Kantor Komite	3	8	Baik
8	Kantor Wakasek	3	8	Baik
9	Koperasi Siswa	6	4	Baik
10	LAB-BIOLOGI	15	8	Baik
11	LAB-FISIKA	15	8	Baik
12	LAB-KIMIA	18	8	Baik
13	LAB-KOM1	8	7	Baik
14	LAB-KOM2	8	7	Baik
15	Musholla	11	10	Baik
16	Perpustakaan	15	8	Baik
17	R-AULA	22	8	Baik
18	R-BK	8	6	Baik
19	R-GURU	18	8	Baik
20	R-KEPALA SEKOLAH	4	8	Baik
21	R-Musik	4	8	Baik
22	R-OSIS	8	3	Baik
23	R-SATPAM	3	3	Baik
24	R-SERBA GUNA	11	8	Baik
25	R-TAMU	4	8	Baik
26	R-TATA USAHA	9	8	Baik
27	R-UKS	3	8	Baik



28	TOILET GURU	4	3	Baik
29	X-BB	9	8	Baik
30	X-IPS 1	9	8	Baik
31	X-IPS 2	9	8	Baik
32	X-IPS 3	9	8	Baik
33	X-MIPA 1	9	8	Baik
34	X-MIPA 2	9	8	Baik
35	X-MIPA 3	9	8	Baik
36	X-MIPA 4	9	8	Baik
37	X-MIPA 5	9	8	Baik
38	X-MIPA 6	9	8	Baik
39	XI-BB	9	8	Baik
40	XI-IPS 1	9	8	Baik
41	XI-IPS 2	9	8	Baik
42	XI-IPS 3	9	8	Baik
43	XI-MIPA 1	9	8	Baik
44	XI-MIPA 2	9	8	Baik
45	XI-MIPA 3	9	8	Baik
46	XI-MIPA 4	9	8	Baik
47	XI-MIPA 5	9	8	Baik
48	XI-MIPA 6	9	8	Baik
49	XII-BB	9	8	Baik
50	XII-IPS 1	9	8	Baik
51	XII-IPS 2	9	8	Baik
52	XII-IPS 3	9	8	Baik
53	XII-MIPA 1	9	8	Baik
54	XII-MIPA 2	9	8	Baik
55	XII-MIPA 3	9	8	Baik
56	XII-MIPA 4	9	8	Baik
57	XII-MIPA 5	9	8	Baik
58	XII-MIPA 6	9	8	Baik

**d. Prestasi SMA Negeri 1 Tahunan Jepara**

**Tabel 3.5**  
Daftar Prestasi SMA Negeri 1 Tahunan Jepara  
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Kelas	Prestasi
1	Tim Survival Pramuka	-	Juara Umum Putra dan Putri
2	Satria Pramana	XII IPS 1	Juara Harapan II Duta Wisata Kab. Jepara

3	Erika	XII Bahasa	Juara Penampilan Terbaik Duta Wisata Kab. Jepara
4	Ari Nugroho Putro	XI Bahasa	Juara II Lomba Puisi HUT RI Kab. Jepara
5	Tim Basket	-	Juara III Basket Putra Diesnatalis UNISNU Jepara
6	Tim Basket	-	Juara III Basket Putra HUT RI Kab. Jepara
7	Tim Sepak Bola	-	Juara I POPDA Sepak Bola Kab. Jepara
8	Rizkina Putri Amalia	XI IPS 3	Juara II POPDA Kumite Perorangan Junior 53 kg Putri
9	Pusparini Krissetianingrum	XII IPS 3	Juara II POPDA Kata Perorangan Junior Putri
10	Pusparini Krissetianingrum	XII IPS 3	Juara III POPDA Kumite Perorangan Junior 48 kg Putri
11	M. Baihaqi Erlangga Jati	X MIPA 4	Juara III POPDA Kumite Perorangan Kadet 52 kg Putra
12	Raydinatalzam Pratama	X IPS 1	Juara III POPDA Kumite Perorangan Junior 55 kg Putra
13	Dewi Kumala Sari	X MIPA 3	Juara I POPDA Kumite Kadet 47 kg Putri
14	Dewi Kumala Sari	X MIPA 3	Juara I POPDA Kata Perorangan Kadet Putri
15	Ravi Firman D	X IPS 3	Juara I POPDA Kumite 68 kg Junior Putra
16	Ravi Firman D	X IPS 3	Juara I POPDA Kumite 68 kg Putra SMA
17	Ravi Firman D	X IPS 3	Juara II POPDA Kata Team Senior
18	Dewi Ayuni	XI MIPA 3	Juara II POPDA Catur Putri Kab. Jepara
19	Tim Sepak Takraw	XI IPS 3	Juara II POPDA Kab. Jepara

## **B. Data Khusus SMA Negeri 1 Tahunan Jepara**

### **1. Bentuk Media Pembelajaran Audiovisual Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih di Kelas XII Bahasa SMAN 1 Tahunan Jepara**

Media audiovisual pada hakikatnya adalah suatu representasi penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada peserta didik. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa jenis media audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Tahunan Jepara sebagaimana yang dinyatakan oleh pendidik mata pelajaran PAI adalah:

Media audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tahunan khususnya di kelas XII Bahasa, diantaranya ada video dan juga *slide*. Video ini didapat dengan cara mendownload dari *youtube* yang berkaitan dengan materi pembelajaran, kemudian ditampilkan pada layar proyektor sehingga peserta didik bisa menonton tayangan tersebut. Saat video tersebut ditayangkan peserta didik sangat tertarik dan antusias sekali saat menonton. Untuk penyampaian *slide* juga sama dengan video, yaitu ditampilkan pada layar proyektor. *Slide* juga bisa menarik perhatian peserta didik dan memudahkan pendidik dalam penyampaian materi, media ini juga relatif mudah dalam pembuatannya. Selain itu setiap ruang kelas di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara sudah dilengkapi dengan

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Ishak Abdulhak, M.Pd., dan Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. 2, hlm. 84

LCD proyektor dan *sound system* sehingga membantu para pendidik dalam pembelajaran dikelas, tidak hanya mata pelajaran PAI saja, namun mata pelajaran yang lain juga sangat terbantu.<sup>10</sup>

a. Video

Menurut Pribadi (2004:52), kelebihan media video salah satunya yakni mampu memperlihatkan objek dan peristiwa dengan tingkat akurasi dan realisme yang tinggi. Disamping itu, media video memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan siswa dengan menampilkan informasi, pengetahuan baru dan pengalaman belajar yang sulit diperoleh secara langsung oleh siswa. Media ini juga mampu merangsang minat belajar melalui penyajian gambar dan informasi yang menarik.<sup>11</sup>

Adanya kenyataan seperti yang terungkap di atas, maka dikembangkanlah media video pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih. Pengembangan bertujuan untuk memproduksi media video pembelajaran yang memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih untuk siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Tahunan Jepara.<sup>12</sup>

b. Slide

Slide adalah istilah yang dipakai untuk materi presentasi. Tempo dulu, slide dibuat dari negatif film sebagai hasil pemotretan. Seiring

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Annis Farrida Rahmawati, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, pada hari Sabtu, 4 Agustus 2018.

<sup>11</sup> Tenny Widya, "*Pengembangan Media Video Pembelajaran Pertempuran di Surabaya Untuk Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kalitidu-Bojonegoro*", Jurnal Universitas Negeri Malang.

<sup>12</sup> Annis Farrida Rahmawati, S.Pd.I, Loc.Cit.

dengan perkembangan alat fotografi dan komputer, maka slide dibuat dengan memakai perangkat lunak komputer yang sekarang sangat umum dipakai. Tulisan dan gambar pada slide dapat dilihat dengan memasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan program perangkat lunak power point. (Amin, 2013: 154)<sup>13</sup>

Selain video sebagai media pembelajaran PAI, pendidik juga menggunakan *slide power point* sebagai media untuk mempermudah pemahaman peserta didik. Sebagai alat bantu, *slide* digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang cukup sulit jika harus dijelaskan dengan kata-kata. *Slide* juga membantu memberikan ringkasan dari apa yang disampaikan sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, *slide* juga membantu mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan kepada peserta didiknya, dan penyampaian pembelajaran lebih menarik.

## **2. Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih di Kelas XII Bahasa SMAN 1 Tahunan Jepara**

a. Tujuan Guru Dalam Menggunakan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih memiliki beberapa nilai atau manfaat antara lain:

1) Menambah kegiatan belajar murid.

---

<sup>13</sup> Izza Darina Noprianti dan Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I., “Pengaruh Penerapan Media Slide Power Point Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang”, Jurnal Ilmiah PGMI, FITK UIN Raden Fatah Palembang, Volume 1, Januari 2015, hlm. 5.



- 2) Menghemat waktu belajar.
  - 3) Membantu anak-anak yang ketinggalan dalam pelajaran.
  - 4) Memberikan situasi yang wajar untuk belajar dengan membangkitkan minat, perhatian, aktivitas membaca sendiri dan turut serta dalam berbagai kegiatan sekolah.
- b. Proses penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih.

Seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah dan tujuan yang ingin diinginkan akan mudah tercapai. Dengan demikian seorang pendidik, sebelum mengajar hendaknya merencanakan terlebih dahulu program pembelajaran, membuat persiapan pembelajaran yang hendak diberikan sehingga proses belajar dapat berjalan sesuai harapan.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana pendidik berperan sebagai pengantar pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirimkan oleh pendidik berupa isi atau materi pelajaran dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal, proses ini dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh peserta didik dinamakan *decoding*.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd., *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), Cet. 1, hlm. 205-206.



Penggunaan media pembelajaran khususnya media audiovisual sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, peneliti memperoleh data secara umum atau gambaran pelaksanaan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas XII Bahasa. Proses pembelajaran dimulai dengan pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. Kemudian pendidik mengulas kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, setelah itu pendidik menjelaskan materi yang akan disampaikan secara global serta menyajikan video terkait materi yang telah disampaikan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual pada kelas XII Bahasa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Langkah persiapan

- a) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus: membaca al-Qur'an surat pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Salat Duha (atau salat sunat lainnya, bila memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran,

guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).

- b) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta mengorganisasikan kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metoda dan model pembelajaran.
- c) Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, nara sumber dan evaluator yang harus mampu:
- memfasilitasi peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
  - membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran khususnya materi: "Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga" dan "Meraih Berkah dengan Mawaris" berdasarkan pemahaman ayat-ayat al-Qur'an dan hadis terkait pernikahan serta terkait *mawaris*;

- menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran; “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” dan “Meraih Berkah dengan Mawaris” berdasarkan pemahaman ayat-ayat al-Qur’an dan hadis terkait pernikahan maupun *mawaris* dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar; serta
  - menyiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” dan “Meraih Berkah dengan Mawaris” berdasarkan pemahaman ayat-ayat al-Qur’an dan hadis terkait pernikahan maupun *mawaris*.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Model pembelajaran yang dapat disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, puzzle, bermain peran (role playing), mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik dalam membaca al-Qur’an menggunakan metoda drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

## 2) Langkah pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam model, metoda, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” dan “Meraih

Berkah dengan Mawaris” berdasarkan pemahaman ayat-ayat al-Qur’an dan hadis terkait pernikahan maupun *mawaris*.

Pembelajaran dimulai dengan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta mencermati ilustrasi dan mendiskusikan pesan yang terkandung pada ilustrasi tersebut. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya dan diskusinya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut. Guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan ilustrasi tersebut dengan topik “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” dan “Meraih Berkah dengan Mawaris” serta pesan yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.<sup>15</sup>

### 3) Kegiatan lanjutan

Tahap lanjutan yang dimaksudkan disini yakni evaluasi. Evaluasi dalam proses belajar mengajar ini adalah sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan atau sebagai alat kontrol pelaksanaan program mengajar. Dalam evaluasi ini pendidik memberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan untuk mengetes seberapa jauh pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Selanjutnya pendidik dengan peserta didik

---

<sup>15</sup> Kemendikbud, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), Cet. 1, hlm. 168-215.

menyimpulkan apa yang telah dipelajari tadi. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan, setelah itu pendidik mengucapkan salam.

Langkah tidak lanjut dalam pemanfaatan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk menjajaki apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Juga dimaksudkan untuk pemantapan dan pendalaman dari materi yang telah disampaikan melalui media. Termasuk juga dalam kegiatan ini adalah mengadakan perbaikan atau remediasi bagi yang mengalami kesulitan dan memberikan pengayaan bagi yang telah mencapai dengan baik.

Dari uraian diatas menunjukkan kehadiran media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam Bab Fikih dapat memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik, sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Fikih di Kelas XII Bahasa SMAN 1 Tahunan Jepara**

Berdasarkan hasil penelitian terkait di lapangan, penulis memperoleh data dari pendidik mata pelajaran PAI terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas XII Bahasa.

Faktor pendukung dalam penerapan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, sebagaimana wawancara peneliti dengan guru PAI yang menyatakan:

Faktor pendukungnya antara lain adalah ketersediaan materi PAI yang dikemas dalam bentuk video dan juga *slide power point* sehingga membantu pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu setiap kelas juga sudah di fasilitasi dengan LCD proyektor dan sound sistem sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas.<sup>16</sup>

Jadi faktor yang mendukung penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya materi sehingga membantu memudahkan belajar bagi peserta didik.
- b. Adanya fasilitas LCD proyektor dan sound sistem di tiap kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
- c. Media audiovisual dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- d. Mempermudah dan mempercepat pendidik menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk mengerti dan memahaminya.

Jika materi pembelajaran yang disampaikan pendidik ditulis tangan secara manual di papan tulis, maka banyak waktu yang akan dibutuhkan. Namun dengan menggunakan media audiovisual seperti video

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Annis Farrida Rahmawati, S.Pd.I, *Op.Cit.*



maupun slide, maka penyampaian materi pembelajaran akan lebih cepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Penyampaian materi pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat diingat lebih lama dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audiovisual akan merangsang berbagai indera peserta didik untuk memahaminya. Semakin banyak indera yang digunakan, maka semakin banyak dan akurat materi pembelajaran yang dipahaminya dan akan tahan lama dalam ingatan, sehingga akan lebih cepat mengungkapkan kembali.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat penerapan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas XII Bahasa, sebagaimana wawancara peneliti dengan guru PAI yang menyatakan:

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan media audiovisual di kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Tahunan yaitu, kendala teknis seperti; kabel VGA proyektor yang tidak bisa terhubung, listrik padam secara tiba-tiba, flashdisk terkena virus dan masih banyak lagi kendala yang berhubungan dengan hal-hal teknis.<sup>17</sup>

Penggunaan media dalam pembelajaran memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar dan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret. Usaha membuat pembelajaran lebih konkret dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dalam pelaksanaan penggunaan media audiovisual terkadang

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

hal-hal teknis yang tidak di prediksi muncul secara tiba-tiba sehingga menghambat pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas.

Selain mengenai masalah teknis, keterbatasan alokasi dana adalah hambatan yang cukup klasik yang menjadi masalah dalam penggunaan media audio visual. Alokasi dana yang digunakan untuk perawatan dan peremajaan sarana prasarana yang berhubungan dengan penggunaan media audiovisual. Hambatan atau kendala yang lain adalah masalah pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audiovisual.

